
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAKEM BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK

Nini Widuri¹, Badriah²,

^{1,2}.SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur, SDN Lueng Sa, Madat Aceh Timur
Propinsi Aceh, Indonesia

Email: Widuri.nini@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pakem berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel purposive dan sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran pakem berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 83,03. Hasil penelitian yang dilakukan pada saat pretest yang mendapat nilai tuntas 5 siswa (14%) sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas 17 siswa (84%), dengan rata-rata hasil belajar siswa 40. Pada posttest siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas meningkat menjadi 9 siswa (39%) sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas 16 siswa (61%) dengan rata-rata hasil belajar 63,17. Pada posttest siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 17 siswa (89%) dan yang mendapat nilai tidak tuntas 8 siswa (13%) dengan rata-rata hasil belajar siswa 85.

Keywords: PAKEM Model, Student Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pakem berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel purposive dan sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran pakem berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 83,03. Hasil penelitian yang dilakukan pada saat pretest yang mendapat nilai tuntas 5 siswa (14%) sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas 17 siswa (84%), dengan rata-rata hasil belajar siswa 40. Pada posttest siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas meningkat menjadi 9 siswa (39%) sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas 16 siswa (61%) dengan rata-rata hasil belajar 63,17. Pada posttest siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 17 siswa (89%) dan yang mendapat nilai tidak tuntas 8 siswa (13%) dengan rata-rata hasil belajar siswa 85.

Kata Kunci: Model PAKEM, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin hidup agar lebih bermartabat. Pendidikan adalah usaha sadar yaitu Tindakan mendidik bukan hanya tindakan yang bersifat reflex atau spontan tanpa tujuan dan rencana yang jelas, melainkan pendidikan adalah suatu Tindakan yang bersifat rasional, disiapkan, disengaja serta direncanakan sesuai dengan tujuan tertentu (Taufiqdkk, 2010:6). Dalam mendidik dilakukan dengan tujuan yang sudah direncanakan dan disiapkan dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pertama yang harus dilalui oleh peserta

didik sebelum masuk ke tahap berikutnya. Pendidikan SD juga menjadi salah satu proses yang dapat mengembangkan kemampuan dasar bagi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, personal, sosial, dan spiritual sesuai dengan karakter perkembangan dari peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik bisa melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya.

Kurikulum merupakan alat yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Peraturan kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Kurniasih, 2014:2).

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menjalankan kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran tematik, pembelajaran tematik mengkaitkan beberapa mata pembelajaran menggunakan tema. Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar kompetensi kelulusan (SKL) sesuai dengan seharusnya yakni, sebagai Kriteria mengenai kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (Sani, 2014:45). Pada kurikulum 2013 perkembangan materi pembelajaran khususnya di buku peserta didik mengalami perubahan revisi setiap tahunnya. Dimulai dari 2013 sampai sekarang, perubahan yang terjadi pada materi pembelajaran khususnya pada tema 4 subtema 2 pekerjaan disekitarku yaitu perubahan pada subtema 2 tentang barang dan jasa menjadi pekerjaan disekitarku, perubahan kompetensi dasar dan perubahan pada mata pelajarannya.

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah pendekatan yang dapat membuat peserta didik melakukan beragam kegiatan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan dan sikap melalui penekanan belajar sambil bekerja menggunakan pemanfaatan lingkungan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran PAKEM juga adalah suatu pendekatan yang memfasilitasi peserta didik untuk dapat berpikir kritis, kreatif, dan tidak membuat peserta didik bosan ketika belajar (dalam Novianingsih, 2016: 2). Pada pendekatan PAKEM peserta didik mengalami keterlibatan langsung sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Agar pembelajaran PAKEM dapat terlaksana didalam pembelajaran, maka diperlukannya penggunaan beragam media (Multimedia) di dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan dan mengirimkan pesan informasi pembelajaran yang dilaksanakan. Penggunaan multimedia di dalam pembelajaran juga dapat membantu proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik Subtema Pekerjaan di sekitarku kelas IV UPTD SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur dari segi kognitifnya itu berupa lembar tes berbentuk soal pilihan berganda.

Ujicoba Instrumen Tes

1. Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau sah atau belum dan juga untuk Melihat butir soal yang memiliki validitas tinggi dan rendah. Pada penelitian uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai

berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y
 X = Nilai untuk setiap sistem

Y = Nilai total setiap item
 N = Jumlah sampel

Menentukan validitas suatu butir soal. Kriteria yang harus dipenuhi agar suatu butir soal dikatakan valid adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ untuk $dk = N - 2$ dan (taraf signifikansi) dipilih 5%.

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas suatu alat evaluasi (Arikunto, 1999) memberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Uji Validitas Tes

Rentang	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes adalah untuk melihat seberapa jauh alat pengukur tersebut reliable dapat dipercaya, sehingga instrument tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan KR-20 sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n - \sum pq}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

(Arikunto, 2016: 115)

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas tes
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyak nya item
- S = Standar deviasi

Rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

- SD = Standar Deviasi
- $\sum fx^2$ = jumlah perkalian antara frekuensi masing – masing interval dengan frekuensi yang dikuadratkan
- N = jumlah sampel

Interpretasi nilai r_{11} mengacu pada Jihad dan Haris (2012: 180) dipaparkan pada tabel 3.

Tabel 2. Kualifikasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Derajat sangat tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Derajat tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Derajat cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Derajat rendah
5	$r_{xy} \leq 0,40$	Derajat sangat rendah

Teknik Analisa Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas chi-kuadrat untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara varians terbesar dibandingkan varians terkecil, dengan rumus sebagai berikut:

1. Mencari Fhitung dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

2. Menghitung Ftabel = F (n varians terbesar - 1, n varians terkecil - 1)
3. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel

Nilai Fhitung selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika Fhitung < Ftabel maka H₀ ditolak berarti varians homogen. Jika Fhitung > Ftabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

Uji Hipotesis

Harga Thitung dibandingkan dengan Ttabel dengan kriteria pengujian pada Signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika thitung > ttabel artinya, terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik subtema pekerjaan disekitarku siswa kelas IV SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur
- b. Jika thitung < ttabel artinya, tidak terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik subtema pekerjaan disekitarku siswa kelas IV SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAKEM berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV USDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur. Peneliti memilih model PAKEM agar memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model PAKEM dapat dikatakan salah satu kelebihan dari model PAKEM yaitu sifatnya yang konkret atau lebih nyata sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi meningkat serta lebih menyenangkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum peneliti

melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi soal terlebih dahulu disekolah lain yang dimana hasil dari validasi akan digunakan ke sekolah penelitian jika soal yang diuji valid. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model PAKEM dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan model PAKEM. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 30 siswa, nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 8 dan nilai tertinggi yaitu 83. Nilai posttest untuk nilai paling rendah yaitu 55 dan nilai tertinggi Rata-rata pretest 46,73 dan posttest 75,66.

Setelah melakukan penelitian di SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model PAKEM yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang minat belajarnya kurang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran karena dengan menyertakan komik yang dapat menarik perhatian siswa, dengan menggunakan media komik siswa dapat melihat materi yang dijelaskan melalui komik sehingga siswa tidak kebingungan lagi dengan penjelasan yang telah disampaikan karena telah diperjelas dengan menggunakan media komik sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar siswa terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan siswa yang mendapatkan nilai 8 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 16 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 18 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 28 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 33 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 35 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 36 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 38 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 43 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 48 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkannilai50 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 53 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 2 orang. Dan untuk hasil posttest frekuensi yaitu siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 98 berjumlah 1 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 1 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model PAKEM ada perubahan yang terjadi hasil pretest dan posttest pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat daripada sebelumnya diterapkannya model PAKEM. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 13,62 dan t_{tabel} yaitu 2,048, $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,62 > 2,040$, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif model PAKEM

terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN Lubuk Pempeng Peureulak Aceh Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Indah Nur. 2014. *Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD N 07 Metro Timur*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Apriani, Dewi dkk. 2016. *Sistem Pembelajaran di Sekolah Dasar Kelas Rendah Berbasis PAIKEM GEMBROT Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. Jurnal Penelitian dan Wacana Pendidikan, 10 (1).16-29.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Habibah, Umi. 2012. *Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Datar pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Krandon kota Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Indrawati, Setiawan, Wawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program PERMUTU.
- Janattaka, Nugranda. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kauman 01 Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar, 1 (1).27-36.
- Munir, Fathul. 2011. *Guru Agama Islam Dalam Perspektif PAIKEM*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muslimah. 2016. *Problematika Guru Sertifikasi Dalam Menerapkan Strategi Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran PAI di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Banjarmasin.
- Rahmawati, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Belajar IPA Di Kelas V SDN 3 Tompoh*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 5 (10) ISSN 2354-614X.234-249.
- Samriah. 2014. *Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Energi dan Kegunaannya di Kelas IV SDN Kamalu Tolitoli*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4 (11).97-108.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Dasim Budimansyah, Danny Meirawan. 2009. *PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo.
- Purba, Nancy Angelia. 2016. *Penerapan Teknik Rekayasa Teks dengan Media Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi*. Jurnal Tematik Vol. 6 No. 3 Desember 2016
- Purba, Nancy Angelia. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD*. Jurnal Ilmiah Aquinas. Vol. 4 No. 2 Juli 2021